

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A .Gambaran umum lokasi penelitian

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Mekarsari

Sejarah singkat SMP Negeri 1 Mekarsari berdasarkan surat keputusan menetapkan pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 5145/B-1956 Smp Negeri 1 Mekarsari didirikan atau dibuka pada tahun 1990 tepatnya tanggal 11 september 1990. Sejak saat itu hingga sekarang sudah mengalami 5 kali pergantian kepala sekolah dan juga perubahan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah tersebut.

Terakhir sekolah ini direnovasi pada tahun 2000, hal ini dikarenakan jumlah siswa yang selalu meningkat dari tahun ketahun dan diimbangi dengan jumlah guru dan fasilitasnya, SMP Negeri 1 Mekarsari merupakan sekolah berstandar nasional.

Secara umum keadaan fisik sekolah ini sangat memadai untuk proses belajar mengajar dan letaknya berbatasan pada bagian :

- Sebelah Utara berbatasan dengan SDN Jelapat 11 1
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Madrasah Nurul Salam
- Sebelah Barat berbatasan dengan MTS Pirdaus

Berikut ini priodesasi kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Mekarsari yang telah mengalami 5 kali pergantian pimpinan hingga tahun 2011 ini.

Tabel 4. 1.

Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mekarsari

Tahun 2011-2012

No	Nama	Masa Tugas
1	H.Abdurahman	1991-1995
2	Nooraini	1996-1999
3	H. Machmur Anwar	2000-2003
4	Rendra Wahyudi Spdi	2005-2008
5	Drs.Zainudin Sidik, AK	2009-2011

Tabel 4.2 .

Keadaan Tenaga Pengajar di SMP Negeri 1 Mekarsari Tahun 2011-2012

No	Nama	Status Jabatan	Pendidikan	KET
1	Drs.Zainudin Sidik, Ak	Kepala sekolah	S1 Geografi	PNS
2	Ansyari Arsyad ,BA	Guru Pendaiss	Serjana muda IAIN	PNS
3	Fakhrudin, A. Md	Guru Matematika	D III/A III/Matematika	PNS

4	Hamdanah,A Md. Pd	Guru Bahasa indonesia	Serjana S1 Indonesia	PNS
5	Muslihah, s.pd	Guru ppkn	Serjana S1 ppkn	PNS
6	Dahlius Efendi,S.Pd	Guru IPS Terpadu	Serjana s1 IPS	PNS
7	Rodi Hartono, S.pd	Guru BK	Serjana S1 PPB	PNS
8	M.Husni Tamberin,S.pd	Guru Panjeskes	Serjana S1 PPB	PNS
9	Ir. Mulyadi	Guru IPA Terpadu	Serjana S1 Pertanian Dan A 1V fiska	PNS
10	Dian Fiqrohani,ST	Guru Bahasa inggris	Serjana S1 Teknik sipil dan A 1V Fisika	PNS
11	Siti NI'mah,S.Ag	Guru Pendais	S1 Pend AgamaIslam	PNS
12	Syahrida,S.pd	Guru Mulok	S1 Sejarah	PNS
13	Herni Suhnantik,S.Pd	Guru IPA Terpadu	S1 Pend Biologi	PNS
14	Muhamad Nor	Guru Seni Budaya TIK	S1 Geografi	PNS
15	Andi nor Askan,S.Pd	Guru Bahasa inggris	S1 Bahasa Inggris	PNS
16	Siti Fatimah	Guru Bahasa Inggris	S1 Matematika	Honor
17	Hj. Hikmah,S,Sos	Guru TU	S1 Adm Negara	Honor
18	Sujarno	Guru TU	KPAA/Perkantoran	Honor

Tabel 4. 4.

Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Mekarsari Tahun 2010-2012

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	VII A	16	13	29
2	VII B	14	15	29
3	VII C	15	14	29
4	VIII A	10	15	25
5	VIII B	9	15	24
6	IX A	14	12	26
7	IX B	16	13	29
				217

Tabel. 4.4.

Keadaan sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Mekarsari

Tahun 2011-2012

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar/kelas	7 ruangan	Baik
2	Laboratorium komputer	1 ruang	Baik
3	Laboratorium IPA	1 ruang	Baik
4	Laboratorium bahasa	1 ruang	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 ruang	Baik
6	Ruang kesenian khusus /multimedia	1 ruang	Baik
7	Ruang kepala sekolah+WC	1 ruang	Baik
8	Ruang guru+WC	2 ruang	Baik
9	Ruang tata usaha	1 ruang	Baik
10	Ruang BP/BK	1 ruang	Baik
11	Ruang pertemuan	1 ruang	Baik
12	Ruang pengawas harian/piket	1 ruang	Baik
13	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
14	Ruang UKS+WC+KM	1 ruang	Baik
15	Ruang ibadah/mushalla	1 ruang	Baik
16	Lapangan upacara/olahraga	1 buah	Baik

17	Sanggar pramuka	1 buah	Baik
18	Gudang barang	1 ruang	Baik
19	WC siswa (Puteri)	2 ruang	Baik
20	WC siswa (Putera)	2 ruang	Baik

a. Gambaran Tentang Pembagian Tugas Umum maupun Tugas Khusus Ruang Lingkup Kepegawaian masing-masing yang ada di SMP Negeri 1 Mekaesari

b. Tugas kepala sekolah

Sebagai penanggung jawab utama berjalannya semua kegiatan sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab mengatur / mengelola semua mekanisme kegiatan di sekolah. tugas dan tanggung jawabnya meliputi: Edukator, Manajer, Adminisator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator.

c. Tugas wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah atau penanggung jawab SSN mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi:

- 1) Membuat perencanaan program kegiatan dan pelaksanaan kegiatan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Ketenagaan

- 5) Kepengawasan
- 6) Penilaian
- 7) Identifikasi dan pengelolaan data
- 8) Hal-hal yang berkaitan dengan peran wakil kepala sekolah
- 9) Melaksanakan hal-hal lain yang bersifat nilai plus
- 10) Penyusunan laporan

c. Tugas wali kelas

- 1) Mengenal dengan baik siswa asuhnya
- 2) Melaksanakan pengelolaan kelas
- 3) Menyelenggarakan administrasi kelas yang meliputi:
 - a) Membuat peta tempat duduk siswa / denah kelas
 - b) Papan absensi siswa
 - c) Daftar pelajaran kelas
 - d) Daftar petugas kebersihan dan piket kelas
 - e) Buku absensi siswa
 - f) Buku kegiatan belajar siswa
 - g) Tata tertib kelas
- 4) Menyusun statistik bulanan siswa
- 5) Mengisi laporan bulanan wali kelas
- 6) Mengisi daftar nilai/legger siswa
- 7) Membuat catatan khusus tentang siswa

- 8) Mencatat mutasi siswa
- 9) Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar (Raport)
Membagi raport kepada siswa/orang tua siswa
- 10) Mencatat hasil belajar dan prestasi akademik dan non akademik siswa di kelasnya
- 11) Membuat daftar regu kerja dan jadwal khusus kegiatan kelas
- 12) Membuat data pribadi siswa di kelasnya
- 13) Membuat laporan hasil belajar siswa setiap semester
- 14) Bekerjasama dengan bidang kesiswaaan membuat laporan secara periodik keadaan kelasnya
- 15) Membina hubungan dengan orang tua / wali siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa di kelasnya
- 16) Mengadakan kunjungan rumah bila dipandang perlu
- 17) Mengikuti kegiatan siswa kelasnya di luar sekolah dengan ijin sekolah
- 18) Mendampingi siswa asuhnya dalam upacara bendera dan mengawasi sikapnya
- 19) Memonitor kehadiran siswa asuhnya
- 20) Mengusahakan dan memelihara barang inventaris yang ada di kelasnya
- 21) Melaksanakan hal-hal yang bersifat nilai plus

d. Tugas guru pembimbing

Guru pembimbing / konseling mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Merencanakan program kegiatan BK
- 2) Konsultasi program BK dengan kepala sekolah
- 3) Membuat perangkat layanan yang meliputi:
 - a) Program Tahunan
 - b) Program Semester
 - c) Program Satuan Layanan
- 4) Melaksanakan program layanan yang meliputi : orientasi, informasi, instrumentasi, pengumpulan dan analisis data, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, bimbingan karier, kunjungan rumah (Home Visit), konverensi kasus dan reveral.
- 5) Koordinasi dengan wali kelas dan pihak lain yang terkait (bilamana perlu) dalam menagani masalah siswa.
- 6) Mengawasi perkembangan prestasi dalam bidang akademis dan non akademis.
- 7) Mengawasi perkembangan sosial siswa yang berkaitan dengan lingkungan.
- 8) Membimbing siswa dalam menemukan jati diri / pribadinya agar dapat menyesuaikan dengan masa depan atas dasar potensi yang dimiliki.

- 9) Mengisi buku pribadi siswa asuhnya
 - 10) Mengisi jurnal kegiatan program BK
 - 11) Mengadakan evaluasi program dan layanan pelaksanaan program BK
 - 12) Menganalisis hasil evaluasi program dan layanan pelaksanaan program BK
 - 13) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut (follow up)
 - 14) Melaksanakan hal-hal yang bersifat nilai plus
 - 15) Menyusun laporan pelaksanaan program BK kepada kepala sekolah
- e. Tugas guru mata pelajaran
- 1) Membuat perangkat program pengajaran yang meliputi:
 - a) AMP
 - b) Program tahunan
 - c) Program semester
 - d) Program satuan pelajaran dan Program rencana pelajaran
 - 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir
 - 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
 - 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
 - 6) Mengisi daftar nilai siswa
 - 7) Membuat alat pelajaran/ alat peraga
 - 8) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni

- 9) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 10) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 11) Membuat catatan tentang kemajuan belajar siswa
- 12) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 13) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- 14) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

Kewajiban peserta didik adalah:

- 1) Patuh kepada tata tertib sekolah
- 2) Berdisiplin tinggi
- 3) Sopan dan santun
- 4) Taat kepada orang tua dan guru
- 5) Selalu melaksanakan ibadah sesuai kepercayaan masing-masing
- 6) Menjadi warga sekolah yang baik
- 7) Hormat kepada guru dan teman
- 8) Pendidikan
- 9) Aktif, Kreatif dan Menyenangkan

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan teknik dokumenter. Data tersebut akan ditampilkan

dalam bentuk uraian atau penjelasan. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya. Agar mempermudah dalam menyajikan dan menganalisisnya.

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 Mekarsari.

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah pada tanggal 04 Oktober 2011 beliau bertugas di SMP Negeri 1 Mekarsari sejak tanggal 10 Oktober 2008 sampai sekarang. Beliau menjelaskan bahwa selaku kepala sekolah beliau selalu mendukung program bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Mekarsari, meskipun beliau tidak bisa mengawasi seluruh kegiatan dari program Bimbingan konseling setiap waktu sehingga beliau kurang memahami tentang instrumen pengumpulan data tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sana. Oleh karena itu beliau menyerahkan sepenuhnya kegiatan tersebut kepada guru BK yang ada di sana karena dianggap sudah menguasai tentang hal tersebut dan jika ada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang tidak bisa di selesaikan oleh guru BK baru beliau akan ikut memberikan masukan dan pengarahan guna menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil Wawancara dengan 2 orang guru BK yang ada di SMP Negeri 1 Mekarsari pada tanggal 10 dan 15 Oktober 2011, 3, 5, 15, serta 18 November 2011, diketahui bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 Mekarsari, memang di SMP Negeri 1 Mekarsari pelaksanaan layanan

bimbingan kelompok dilaksanakan tahun ini tepatnya pada bulan Agustus pada tanggal 10-11 agustus 2011. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan setelah pembuatan program bimbingan dan konseling. akan tetapi pelaksanaannya untuk tahun ajaran 2011-2012 hanya untuk peserta didik kelas IXA dan IXB yang diindikasikan mengalami masalah karena adanya laporan dari guru-guru bidang Studi yang masuk mengajar di sana, mereka mengatakan bahwa di kelas IXA dan IXB sering terjadi keributan dan di peroleh informasi bahwa kedua kelas tersebut pada saat guru memberikan bimbingan kelompok sebagian dari peserta didik sering berbicara masalah yang lain yang tidak ada kaitannya dengan bimbingan kelompok saat proses belajar mengajar berlangsung, ada juga peserta didik yang melamun pada saat guru BK menjelaskan pelajaran tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk siswa kelas IXA yang mana guru bimbingan menjelaskan tentang pengertian layanan bimbingan kelompok, tujuan layanan bimbingan kelompok, bentuk-bentuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, tahapan layanan bimbingan kelompok, teknik-teknik pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, manfaat layanan bimbingan kelompok dan lain-lain. Agar siswa dapat memahami tentang apa yang dimaksud layanan bimbingan kelompok dan tahapan pelaksanaannya. Masalah yang dihadapi oleh siswa kelas IXA disesuaikan dengan Aspek-aspek masalah yang biasa dialami oleh peserta didik Seperti Aspek Kesehatan, Ekonomi, Hobby, dan Rekreasi, Penyesuaian diri dan pergaulan, Agama dan Moral, Kehidupan

keluarga, Cita-cita dan Masa Depan, Penyesuaian Diri dengan Sekolah, Penyesuaian Diri dengan Kurikulum, Masalah belajar, Menghadapi Ulangan/ ujian serta Aspek Muda-mudi dan aspek anggota kelompok yang disenangi , anggota kelompok yang kurang disenangi dan tidak disenangi.

Menurut guru bimbingan di SMP Negeri 1 Mekarsari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bertujuan agar memudahkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi khususnya kemampuan berkomunikasi sesuai dengan aspek-aspek masalah yang dihadapi oleh siswa yang sudah tersedia agar memudahkan guru BK untuk mengetahui masalah yang di hadapi oleh peserta didik serta dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di Ruang BK SMP Negeri 1 Mekarsari yang berinisial RH serta TM mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok melalui beberapa tahapan seperti di bawah ini:

a. Tahapan pembentukan

Menurut responden tahapan pembentukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 Mekarsari disusun oleh koordinator bimbingan dan konseling yang di bantu oleh guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 1 Mekarsari. Tahapan pembentukan layanan bimbingan kelompok di lakukan melalui tahapan pengenalan, pembinaan hubungan baik, tahapan pelibatan atau tahapan memasukan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Dan tahapan pembentukan dilakukan setelah menyusun program pelaksanaan layanan

bimbingan kelompok yang hanya dilakukan untuk kelas IXA dan IXB yang diindikasikan sedang mengalami berbagai masalah.

Tugas konselor disini adalah menetapkan kegiatan- kegiatan yang harus dilakukan pada tahapan pembentukan yaitu: Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan bimbingan kelompok, konselor memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperkenalkan dan mengungkapkan diri satu sama lain, kemudian konselor memberikan permainan penghangatan atau pengakrapan. Dari kegiatan- kegiatan tersebut konselor dapat mengenali peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga guru bimbingan dapat memperhatikan siswa mana yang di indikasi sedang mengalami berbagai masalah tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok., kemudian guru BK menyiapkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan angket problem checklist, menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah, serta menyiapkan kelengkapan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

b.Tahapan peralihan

Menurut Responden yang didukung oleh wawancara, serta dokumentasi bahwa Pelaksanaan tahapan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan setelah penyusunan program tahapan peralihan , tahapan ini merupakan tahap transisi dari tahap pembentukan ketahap kegiatan. Disebut tahap transisi karena merupakan saat transisi antara awal bimbingan kelompok dengan kegiatan bimbingan kelompok sesungguhnya. Dalam kegiatan tahapan ini guru bimbingan konselor

menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan yang akan ditempuh pada tahapan berikutnya, guru pembimbing menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahapan selanjutnya (tahap ketiga), kemudian membahas suasana yang terjadi, meningkatkan kemampuan keikutsertaan. pemimpin kelompok dapat menegaskan jenis kegiatan bimbingan kelompok tugas atau bebas. Setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan, maka tidak akan muncul keragu-raguan atau belum siapnya anggota dalam melaksanakan kegiatan dan manfaat-manfaat yang akan diperoleh setiap anggota kelompok. Tahapan peralihan yang dilakukan dalam layanan bimbingan dan konseling dan memang hanya dilaksanakan terhadap siswa kelas IX yang bertujuan membebaskan anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya. Pada tahap ini suasana kelompok mulai terbentuk dan dinamika kelompok sudah mulai tumbuh. Pada kondisi demikian anggota peduli tentang apa yang dipikirkan terhadapnya dan belajar mengekspresikan diri sehingga anggota lain mendengarkan.

c. Tahapan kegiatan

Menurut Responden yang didukung oleh wawancara dan dokumentasi bahwa Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan melalui tahapan kegiatan yang mana tahapan ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok. Namun kegiatan kelompok pada tahap ini tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya. Jika tahap-tahap sebelumnya berhasil dengan baik, maka tahap ini akan berlangsung dengan lancar. setelah penyusunan program

pelaksanaan layanan bimbingan kelompok guru bimbingan konseling menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan terhadap siswa kelas IX yang memang di indikasi sedang mengalami berbagai masalah tentang layanan bimbingan kelompok. Yaitu kelas IXA dan IXB karena adanya laporan dari guru-guru yang mengajar di kelas tersebut, bahwa kedua kelas tersebut sering ribut ketika proses belajar mengajar, kurang konsentrasi dalam belajar, tidak kompak dalam kelompok belajar dan sebagainya. Sehingga pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di rasa perlu dilakukan oleh petugas bimbingan dan konseling yang bertugas di kelas IX. Sebelum melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu mengomunikasikan rencana kegiatan layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik di kelas yang sudah di tetapkan, akan tetapi petugas bimbingan dan konseling yang lain juga ikut membantu dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada saat membagikan angket pada siswa di kelas yang sudah di tetapkan.

d. Tahapan pengakhiran

Menurut Responden yang di dukung oleh hasil dari wawancara dan Dokumentasi bahwa tahap pengakhiran merupakan tahap terakhir dari kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini terdapat dua kegiatan, yaitu penilaian (*evaluasi*) dan tindak lanjut (*follow-up*). Tahap ini merupakan tahap penutup dari seluruh rangkaian pertemuan kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan telah tercapainya suatu pemecahan masalah oleh kelompok tersebut. Dalam kegiatan

kelompok berpusat pada pembahasan dan penjelajahan tentang kemampuan anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang telah diperoleh melalui layanan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tahapan ini guru bimbingan dan konseling mengakhiri kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan pada tahapan pengakhiran yaitu: Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan pesan dan hasil-hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan dan mengemukakan pesan dan harapan. Dengan adanya tahapan pengakhiran guru pembimbing dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi oleh siswa kelas IXA adalah masalah tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam anggota kelompok.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 Mekarsari

Berdasarkan hasil dari wawancara dan Observasi, serta Dokumentasi dengan ke tiga orang guru bimbingan dan konseling yang berinisial RH, serta TR yang ada di SMP Negeri 1 Mekarsari yang berada di ruang bimbingan dan konseling. Mereka mengatakan bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri1 Mekarsari adalah sebagai berikut:

a. Faktor guru

Guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 1 Mekarsari adalah guru bimbingan yang profesional, karena mereka semua di dukung oleh Latar Belakang pendidikan berstrata S1, sehingga mereka memiliki kemampuan, pengalaman, keterampilan dan keaktifan dalam membimbing dan menguasai tentang instrumen pengumpulan data seperti pelaksanaan bimbingan kelompok. Selain itu guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 1 Mekarsari juga memiliki kepribadian yang baik, ramah, optimis dan menyenangkan.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah bagian yang memegang peranan penting disekolah khususnya dalam proses pembelajaran kelompok di sekolah. Karena itu maka peserta didik harus aktif dalam belajar dan cakap dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi dengan didukung kemampuan diri sendiri untuk mengatasinya dan meminta bantuan dari guru bimbingan dan konseling jika ada masalah yang di anggap sulit untuk di selesaikan sendiri.

c. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan alami

Lingkungan sekolah yang tenang, banyak pepohonan dan kebun-kebun seperti yang ada di Pekarangan SMP Negeri 1 Mekarsari akan membuat peserta didik merasa nyaman belajar dan akan menghasilkan prestasi yang baik.

2) Lingkungan Sosial Budaya

Peserta didik sebagai makhluk sosial di sekolah maka dia harus bisa menaati semua aturan dan nilai-nilai di sekolah itu. Tempat gedung sekolah yang dekat dengan dengan

keramaian akan berakibat tidak baik terhadap proses belajar peserta didik dalam sebuah kelompok karena mereka akan sulit konsentrasi dalam belajar karena suasana yang gaduh dan ramai.

d. Faktor instrumental

1) Kurikulum dan waktu

Muatan Kurikulum mempengaruhi tingkat kemampuan belajar peserta didik, kadang guru bimbingan terpaksa menjejali peserta didik dengan sejumlah materi layanan bimbingan kelompok dalam waktu yang sangat sedikit, sehingga peserta didik kurang memahami materi layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

2) Sarana dan Fasilitas

Adapun sarana dan fasilitas yang ada di SMP Negeri 1 Mekarsari sudah memenuhi Standar Nasional karena SMP Negeri 1 Mekarsari adalah salah satu SMP Negeri di Kabupaten Barito Kuala yang berstandar nasional. Sarana dan fasilitas yang ada sudah menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Seperti meja, kursi, dan ruangan kelas yang bersih.

C. Analisis Data

Setelah di olah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Data dianalisis menggunakan teknis analisis diskriptif kualitatif yaitu analisis hasil dengan menggunakan kriteria penilaian “ Baik”, Cukup Baik”, & Kurang Baik dengan Tolok ukur sebagai berikut:

1. Jika semua tahap-tahap dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terpenuhi, maka di nilai baik
2. Jika ada 1-2 tahapan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tidak terpenuhi, maka dinilai cukup baik
3. Jika ada 3 atau lebih tahapan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tidak terpenuhi, maka dinilai kurang baik .

Di sini penulis akan memaparkan berdasarkan urutan masalah, yaitu:

a. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 Mekarsari

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok merupakan bagian dari program layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Mekarsari , terutama dalam menggali permasalahan-permasalahan peserta didik dalam anggota kelompok , untuk selanjutnya lebih profesional dalam memberikan kegiatan layanan kepada peserta didik, dengan menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui bahwa

memang benar ada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Tahapan pembentukan

Tahapan pembentukan merupakan tahap awal atau tahap persiapan dalam rangka pembentukan kelompok. Tahap ini merupakan tahap pengenalan, pembinaan hubungan baik, tahap pelibatan diri atau tahap memasuki diri ke dalam kehidupan suatu kelompok dengan tujuan agar anggota memahami maksud bimbingan kelompok. Pemahaman anggota kelompok akan memungkinkan anggota kelompok aktif berperan dalam kegiatan bimbingan kelompok, yang selanjutnya dapat menimbulkan minat pada diri mereka untuk mengikutinya. Pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan suasana saling mengenal, membina hubungan baik, percaya, menerima dan membantu teman-teman yang ada dalam kelompok.

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat di ketahui bahwa Dalam hal ini tahapan pembentukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas IX di tujukan untuk kelas IXA dan IXB dan sebelum dilaksanakannya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok maka guru bimbingan yang bertugas terlebih dahulu mengomunikasikan tahapan pembentukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan kegiatan yang dilaksanakan kepada peserta didik di kelas IXA dan IXB . Akan tetapi dokumentasi dari tahapan pembentukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tidak ada dokumentasinya.

2) Tahap peralihan

Tahap ini merupakan tahap transisi dari tahap pembentukan ketahap kegiatan. Disebut tahap transisi karena merupakan saat transisi antara awal bimbingan kelompok dengan kegiatan bimbingan kelompok sesungguhnya. Dalam menjelaskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan pemimpin kelompok dapat menegaskan jenis kegiatan bimbingan kelompok tugas atau bebas. Dalam tahapan ini pelaksanaan bimbingan kelompok di berikan oleh guru pembimbing kepada siswa kelas IX agar peserta siswa dapat memahami tentang kegiatan kelompok dan jenis kegiatan bimbingan kelompok.

3) Tahapan kegiatan

Pada tahap ini guru bimbingan dan konseling menyiapkan instrumen berupa angket problem checklist kemudian membagikannya, menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah, serta menyiapkan kelengkapan Administrasi yang berkenaan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Dari Hasil wawancara dan dokumentasi Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memang dilaksanakan terhadap siswa kelas IX yang memang di indikasi sedang mengalami berbagai masalah. Sehingga pelaksanaanya dilakukan IXA.

4) Tahapan pengahiran

Pada tahapan ini guru bimbingan konseling mengahiri pelaksanaan bimbingan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI , khususnya kelas IXA. Tahapan pengahiran merupakan tahap terakhir dari kegiatan bimbingan

kelompok. Pada tahap ini terdapat dua kegiatan, yaitu penilaian (*evaluasi*) dan tindak lanjut (*follow-up*). Tahap ini merupakan tahap penutup dari seluruh rangkaian pertemuan kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan telah tercapainya suatu pemecahan masalah oleh kelompok tersebut. Dalam kegiatan kelompok berpusat pada pembahasan dan penjelajahan tentang kemampuan anggota kelompok. Adapun hasil dari wawancara tentang Tindak lanjut, penilaian (evaluasi) adalah memberikan layanan bimbingan Kelompok dengan memberikan materi yang berhubungan dengan masalah dalam kelompok sehingga peserta didik yang mengalami masalah dengan aspek masalah muda mudi tersebut dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara mengatasi hal tersebut sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar dan konsentrasi peserta didik ketika berlangsungnya pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

1) Faktor Guru

Guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 1 Mekarsari memiliki latar belakang pendidikan S1, sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di perlukan sesuai dengan profesinya sebagai guru bimbingan dan konseling. Selain latar belakang pendidikan pengalaman memberikan bimbingan juga tidak kalah penting karena pengalaman membimbing bagi seorang guru bimbingan dan konseling merupakan suatu yang sangat berharga. Serta yang tidak kalah penting adalah kepribadian guru bimbingan dan

konseling, karena guru bimbingan dan konseling harus memiliki kepribadian yang baik, ramah, sopan, lemah lembut dalam berbicara, selalu optimis dan menyenangkan. Hasil observasi dan wawancara dapat di ketahui bahwa Dari tiga faktor dari guru bimbingan dan konseling di atas sudah ada dalam diri guru bimbingan dan konseling telah mereka padukan dalam diri mereka masing-masing. Sehingga menjadikan figur mereka menjadi guru bimbingan dan konseling yang profesional di bidangnya.

2)Faktor Peserta Didik

Peserta didik yang sedang masuk ketahap perkembangan remaja awal merupakan tahap kritis yang amat memerlukan perhatian khusus pra pendidik. Karena pada masa ini peserta didik sudah mulai ingin mengenal teman lawan jenisnya, sehingga tidak sedikit dari peserta didik mengalami problem-problem yang berhubungan dengan masalah hubungan muda mudi baik dalam kelompok maupun di luar kelompok, yang bisa mengganggu proses belajar dan konsentrasi belajar peserta didik terganggu yang bisa menurunnya prestasi belajar peserta didik. Melalui hasil wawancara di ketahui bahwa pelaksanaan binbingan kelompok merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik dalam mengungkapkan masalahnya dan menyelesaikannya masalahnya dengan baik.

3) Faktor Lingkungan

a) Lingkungan Alami

Adalah Lingkungan hidup tempat peserta didik berkembang. Keadaan lingkungan yang bersih jauh dari polusi, akan memudahkan dalam perkembangan dan proses belajar peserta didik dalam suatu kelompok. Lingkungan sekolah yang tenang, banyak pepohonan dan kebun-kebun akan membuat peserta didik nyaman belajar.

Dari hasil observasi diketahui bahwa lingkungan yang kondusif akan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik dan Konsentrasi belajar peserta didik. Apabila lingkungan sekitar peserta didik terjaga dengan baik terjaga kebersihan, ketenangan, dan sejuk karena adanya pepohonan dan taman-taman kecil disekolah akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b) Lingkungan Sosial Budaya

Peserta didik disekolah menjadi makhluk sosial yang akan terikat pada suatu sistem sosial di mana ia melakukan proses belajar. Di lingkungan sekolah dia harus bisa menaati semua peraturan dan nilai-nilai yang ada di sekolah. Tempat gedung sekolah yang dekat dengan keramaian juga akan berakibat tidak baik terhadap kegiatan belajar peserta didik.

Dari hasil Observasi dapat di ketahui bahwa lingkungan sosial budaya, serta tempat gedung sekolah peserta didik melakukan proses belajar mengajar peserta didik juga ikut mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik.

4)Faktor Instrumental

a) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu perencanaan dari sebuah pengajaran dan bimbingan yang menjadi unsur dasar dalam pendidikan. Dari hasil observasi bahwa kegiatan belajar mengajar serta pemberian layanan bimbingan kelompok tidak akan dapat berlangsung, karena materi dan layanan apa yang akan di sampaikan oleh guru atau pembimbing sampaikan kalau belum di programkan sebelumnya. Sehingga muatan kurikulum harus di sesuaikan dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik.

b) Sarana dan Fasilitas

Sarana dan Fasilitas yang ada di sekolah merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan sebagai penunjang dalam keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat di ketahui bahwa sarana dan fasilitas sebagai wahana dalam penunjang dalam meningkatkan mutu dan prestasi belajar peserta didik disekolah.